



**KABUPATEN LUWU**

**KEPUTUSAN KEPALA DESA BUNTU MATABING  
NOMOR : 34 Tahun 2026**

**TENTANG  
PEMBENTUKAN STRUKTUR ORGANISASI PENGEMBANGAN MODEL DESA  
SIAGA AKTIF TUBERKULOSIS (TBC) DESA BUNTU MATABING KECAMATAN  
LAROMPONG  
KABUPATEN LUWU**

**KEPALA DESA BUNTU MATABING**

- Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan Model Pengembangan Desa/Lurah Siaga Aktif dipandang perlu membentuk Struktur Organisasi yang ditetapkan dengan Keputusan Desa Kepala Desa Buntu Matabing.
- Mengingat :
  - 1 Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
  - 2 Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
  - 3 Undang - Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.
  - 4 Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 tahun 2023 tentang Penguatan Kelembagaan Desa.
  - 5 Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 2 tahun 2024 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2025.
  - 6 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis.
  - 7 Peraturan Presiden Nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis.
  - 8 Keputusan Bupati Luwu Nomor : 537 / VII/ 2025 Tentang Pembentukan Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis Tingkat Kab Luwu.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Pembentukan nama-nama Pengurus/Pokja Model Pengembangan Desa Siaga Aktif TBC Desa Buntu Matabing.
- KEDUA** : Tugas Pokja Model Pengembangan Desa Siaga Aktif TBC.
1. Melakukan Pendataan terhadap masyarakat yang sering batuk

2. Melakukan Skrining Awal melalui CKG
3. Melakukan Pendampingan penderita TBC dan melaporkan ke Desa dan Puskesmas
4. **Mengawasi pasien TBC** agar menelan Obat secara teratur sampai selesai pengobatan
5. **Memberikan dorongan** kepada pasien agar mau berobat teratur dan tidak putus berobat
6. **Mengingatkan pasien** untuk melakukan pemeriksaan ulang dahak pada waktu yang telah ditentukan
7. **Memberikan penyuluhan** kepada pasien dan keluarganya mengenai penyakit TBC dan gejala yang mencurigakan
8. **Mengambil obat** pasien seminggu sekali dan merujuk jika ada efek samping obat.
9. PMO berperan penting dalam memastikan keteraturan dan kepatuhan pengobatan pasien TBC, yang merupakan faktor kunci keberhasilan pengobatan
10. Menjaga identitas pasien di masyarakat
11. Memfasilitasi bantuan dari pemerintah desa.

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada Dana Desa Tahun Anggaran 2026.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Buntu Matabing

Pada Tanggal : 30 Januari 2026

Kepala Desa Buntu Matabing



**Lampiran : Surat keputusan Kepala Desa Buntu Matabing**  
**Nomor : 25 Tahun 2026**  
**Tentang : Pembentukan Pengurus/Pokja Model Pengembangan Desa Siaga Aktif Tuberkulosis**

---

---

**(Sesuai Permenkes No. 43 Tahun 2023 Tentang Pedoman Desa/Lurah Siaga Aktif TBC)**

Tim Pengarah : 1. Bupati Luwu  
2. Sekretaris Daerah  
3. Kepala Dinas Kesehatan  
4. Kepala Dinas PMD dan Sosial  
5. Kepala Bapelitbangda  
6. Kepala Dinas PPA dan Pengendalian Penduduk  
7. Kepala Dinas Pengelola Keuangan Daerah

Tim Pengawas : 1. Camat Larompong  
2. Kapolsek Larompong  
3. Danramil Larompong  
4. Kepala Puskesmas Larompong

Ketua : Hidayat ( Kepala Desa )

Wakil Ketua : Muhlis Salam, S. Pd

Satgas-Satgas :

1. Satgas Pendataan dan Skrining

- Sadriani
- Misra Baharullah
- Hasmawati
- Jasmin
- Suherman
- Abd. Rahim

2. Satgas Perlindungan dan Keamanan

- Serma Irwan, A.Md. Kep
- Andi Irfan
- Suhardin

3. Satgas Pemantauan Minum Obat

- Nurfaisah, A.Md. Kep.
- Herlina BD
- Jumarni
- Asmaraini
- Parida Syam
- Nurfiana

4. Satgas Advokasi dan Informasi

- Serma Irwan, A.Md. Kep
- Andi Irfan
- Ria Resti Sarli, S.Keb

Ditetapkan di : Buntu Matabing

Pada Tanggal : 30 Januari 2026

Kepala Desa Buntu Matabing

